
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DI KELOMPOK B2 TK DARUSSALAM

Euis Imas Daeni

TK Darussalam Majalengka, Indonesia

euisimasdaeni@gmail.com

ABSTRACT

Reading is considered as one of the successes of a child in learning. Increasing interest in reading is done from an early age to provide real experiences for children. In increasing reading interest, media that can be used to increase children's reading interest is needed. The selected media is picture card media. The purpose of this research is to increase children's reading interest by using picture cards as media. This research is an experimental research with a Pre-Experimental design. The population in this study were all kindergarten children in Jatisawit Village, Kasokandel District, Majalengka Regency. with the sample were children in group B2 TK Darussalam Desa Jatisawit Majalengka, totaling 15 students. The results showed that students' reading interest after the application of picture card media was better than before. With these results, it was concluded that picture card media was effective in increasing students' reading interest in kindergarten children.

Keywords: *reading interest, pictorial word cards*

ABSTRAK

Membaca dianggap sebagai salah satu keberhasilan seorang anak dalam belajar. Meningkatkan minat membaca dilakukan sejak usia dini untuk memberikan pengalaman nyata anak. Dalam meningkatkan minat membaca diperlukannya media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak. Media yang dipilih yaitu media kartu bergambar. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan minat baca anak dengan penggunaan media kartu bergambar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK di Desa Jatisawit Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. dengan sampel adalah anak-anak pada kelompok B2 TK Darussalam Desa Jatisawit Majalengka yang berjumlah 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa setelah penerapan media kartu bergambar lebih baik dibanding sebelumnya. Dengan dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa pada anak TK..

Kata Kunci: minat baca, kartu kata bergambar

Submitted Sep 16, 2020 | Revised Nov 22, 2020 | Accepted Des 01, 2020

Pendahuluan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan Anak Usia Dini. Hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanai dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), dan kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) (Herawati, 2005). Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan bagi hidup selanjutnya (Siska, Fadillah, & Marmawi, 2016).

Dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak (TK) merupakan peralihan dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama diadakannya TK adalah membentuk kemandirian anak sehingga siap untuk memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya. Pelaksanaan pembelajaran di TK sangat membutuhkan kemampuan membaca anak-anak, meskipun

secara formal pembelajaran membaca belum memungkinkan diberikan di TK. Namun, suatu ketika akan ada suatu kondisi tatkala anak-anak TK pada umumnya telah siap dan matang untuk membaca sehingga guru dapat memberikan stimulasi agar anak terbentuk minatnya untuk belajar membaca.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Rahim, 2007). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001). Kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dari sejak kecil (Khoiruddin, Taulabi, & Imron, 2016). Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu (Kasiyun, 2015). Burns, dkk (Adhim, 2004: 31) mengatakan bahwa kesiapan membaca pada anak dapat dirangsang dengan memberikan pengalaman pramembaca (prereading experience). Membaca bukan sekedar bisa mengucapkan apa yang dibaca, tetapi juga perlu diperhatikan apakah anak mengerti apa yang dibaca (Ekawati, 2013). Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Selain itu, fungsi paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Semakin muda usia anak ketika dia belajar membaca, maka semakin mudah untuk lancar membaca. Mengenal kalimat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan pemikiran anak, dan ini sangat tergantung pada kemampuan setiap individu (Olivia & Ariani, 2009)

Minat membaca merupakan hal esensial bagi anak. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca anak masih rendah. Berapa penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (2013), dan Damayanti, Kurniati, & Mariyana (2016) mengungkap fakta bahwa anak usia dini masih memiliki minat yang rendah dalam membaca. Rendahnya minat membaca juga terjadi pada anak TK di kelompok B2 TK Darussalam Majalengka. Dalam observasi awal, penulis memperoleh temuan dari 15 anak di kelompok B2 sebanyak 4 anak tuntas sedangkan sisanya sebanyak 11 anak tidak tuntas. Tidak tuntas dalam arti minat baca anak rendah.

Penggunaan metode bermain akan lebih efektif apabila didukung dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran. Media dapat menarik minat belajar dan konsentrasi anak untuk memahami pelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca pada anak adalah kartu kata bergambar. Menurut Arsyad (2011), kartu kata bergambar adalah Kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sebagainya (Rachmat, 1994). Kartu bergambar merupakan media yang dipandang tepat dalam meningkatkan minat membaca anak. Penelitian yang dilakukan oleh Prahesti (2019) dan Meha, & Hengelina (2017) menunjukkan minat membaca anak TK meningkat dengan menggunakan media kartu bergambar. Di samping itu, sumaryati (2020) menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan media gambar dalam bentuk kartu dapat meningkatkan minat membaca anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa TK dengan menggunakan kartu bergambar. Melalui penelitian ini diharapkan permasalahan mengenai rendahnya minat membaca anak pada kelompok B2 TK Darussalam Majalengka.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental*. Desain ini dilaksanakan tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding jadi, penelitian ini dilaksanakan pada subjek yang sama. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

one group pretest-posttest design. Berdasarkan rancangan *one group pretest-posttest design*, penelitian hanya dilakukan pada satu kelompok dimana pada kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) lalu diberikan perlakuan kemudian diadakan tes akhir (*posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK di Desa Jatisawit Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah anak-anak pada kelompok B2 TK Darussalam Desa Jatisawit Majalengka yang berjumlah 15 siswa. Dalam mengumpulkan data, instrument yang digunakan adalah kuisioner dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan kemampuan membaca dalam *Pretest* dan *Posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca anak diperlukan adanya analisis data dan interpretasi data. Adapun data-data yang dimaksud adalah data dari hasil tes yang mengukur kemampuan membaca anak berupa *pretest* dan *posttest*. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Uraian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Terendah	39	44
2	Skor Tertinggi	79	100
3	Jumlah	1073	1297
4	Rata-rata	56	65

Dari data hasil *pretest* dan *posttest* tampak bahwa untuk setiap ukuran statistik, data *posttest* lebih baik dibanding *pretest*. Dengan demikian, secara deskriptif minat baca siswa meningkat setelah penggunaan media kartu bergambar lebih baik dibanding sebelumnya.

Untuk dapat membuat kesimpulan statistik terhadap data *pretest* dan *posttest* dilakukan uji beda rata-rata kedua data tersebut. Sebelum melakukan uji beda dua rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon. Tabel 2 di bawah ini merupakan hasil uji wilcoxon terhadap antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Uji Hipotesis Wilcoxon

	posttest - pretest
Z	-3,922 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan uji wilcoxon, diperoleh bahwa nilai Z di atas adalah -3,922 dan diperoleh 0,000 (asyp. Sig. (2-tailed)). Diketahui bahwa daerah kritisnya adalah H_0 ditolak apabila nilai $asyp.sig < 0,05$, karena nilai $asyp. Sig$ adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan hipotesisnya adalah H_0 ditolak yaitu ada perbedaan diantara data *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil Analisis statistik dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B2 TK Darussalam Desa Jatisawit Majalengka mengalami peningkatan. Artinya, penggunaan media kartu bergambar berpengaruh terhadap peningkatan minat baca anak.

Respon anak dalam kegiatan pembelajaran peningkatan minat membaca anak dengan menggunakan media kartu gambar pada anak kelompok B2 TK Darussalam Desa Jatisawit Majalengka antusias dan aktif dalam mengamati gambar, bercakap-cakap tentang gambar dan bertanya tentang gambar. Selain itu, timbul kemauan yang sangat besar pada anak yang ditunjukkan dengan banyaknya anak yang sudah mengamati gambar, bercakap-cakap tentang gambar dan bertanya tentang gambar.

Hal ini dikarenakan dengan adanya alat peraga yang digunakan, sub tema yang berbeda ada setiap pertemuan. Anak-anak lebih cepat mengerti tentang apa yang telah disampaikan.

Ditinjau dari pemakaiannya, kartu bergambar dapat mengubah mindset anak, dari yang tidak suka membaca menjadi tertarik untuk membaca. Dengan kartu bergambar maka dapat menumbuhkan minat baca serta mengurangi rasa bosan anak dalam membaca yang selama ini masih menggunakan cara konvensional. Dalam hal ini seorang guru harus kreatif dan bisa menginovasikan media gambar seri serta dapat menggabungkannya dengan metode, strategi pembelajaran yang lain agar lebih efektif (Nurjan, 2018).

Kesimpulan

Minat membaca siswa setelah penerapan media kartu bergambar lebih baik dibanding sebelumnya. Dengan dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa pada anak TK. disamping itu, penggunaan media ini mengurangi rasa bosan anak serta menjadikan anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran

Daftar Pustaka

- Adhim, M.F. (2004). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Damayanti, A., Kurniati, E., & Mariyana, R. (2015). Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw. *Edukid*, 13(2).
- Darmono. (2001). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hartanto, A. E., Sukarno, S., & Kuswadi, K. (2013). Upaya meningkatkan minat baca melalui bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok b tk negeri pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 1(1), 59-65.
- Herawati, N. (2005). *Buku Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Mizania.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma*, 1(2), 1-12.
- Kasiun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Khoiruddin, A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-nafs*, 1(2), 291-319
- Meha, N., & Hengelina, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21-26.
- Nurjan, S. (2018). Pengembangan Berpikir Kreatif. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 3(1), 105–116.
- Olivia & Ariani, (2009). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Prahesti, S. I. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ahabul Ulum Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(1), 36-43.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, A. (2004). *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*. Medan; Universitas Sumatera Utara.
- Siska, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Minat Membaca Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(4), 1-9.
- Sumaryanti, L. (2020). Menumbuhkan minat baca anak MI/SD dengan media buku bergambar seri. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 4(2), 173-183.